# BAB V

# PENUTUP

## . Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan ditulis dalam skripsi ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *I'tibar* berarti suatu jalan yang ditempuh oleh *mukharrij* guna mengetahui ada atau tidaknya jalur periwayatan lain yang meriwayatkan Hadis yang sedang diteliti (ditakhrij), dengan begitu diharapkan dengan adanya jalur periwayatan lain tersebut. Apabila Hadis yang sedang diteliti termasuk dalam Hadis dlaif yang bisa dikuatkan, maka dengan dukungan jalur lain tersebut Hadis yang sedang diteliti dapat diangkat derajatnya.

2. Penerapan *i'tibar* dalam *takhrij hadits* pada skripsi ini dimulai dengan mengambil salah satu Hadis yang berderajat *dlaif* agar dapat naik menjadi *hasan lighairihi*. Hal tersebut dipeoleh dengan cara menyertakan jalur periwayatan lain yang biasa disebut sebagai *corroboration* yang diperoleh dari melihat kepada Hadis-Hadis yang memiliki matan sama namun berbeda jalur periwaytannya. Pada kasus ini, yang dipakai adalah Hadis yang berada pada kitab *Mu'jam Ausath at Thabrani* karya imam at Thabrani. Kemudian dicari penguatan sanadnya dari jalur yang diriwayatkan oleh imam at Turmudzi, Ibnu Majah dan al Humaidi, sehingga diperoleh derajat *hasan lighairihi*.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Sumbangsih *i'tibar* dalam *takhrij hadits* yaitu membantu agar suatu Hadis yang memiliki derajat rendah sekiranya dapat diangkat menjadi satu derajat lebih tinggi dari sebelumnya. Sehingga dapat dipertimbangkan untuk menjadi hujjah.

## B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah:

1. Agar para peneliti Hadis dapat menggunakan I'tibar untuk meningkatkan derajat suatu Hadis.
2. Agar para peneliti Hadis mampu mengembangkan *takhrij hadits* dengan menggunakan I'tibar di dalamnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id